

ABSTRAK

Hipertensi tidak dapat dianggap penyakit yang ringan karena merupakan faktor risiko utama dari penyakit jantung dan stroke. Bahkan, juga disebut sebagai “*the silent disease*” karena tidak dapat dilihat dari luar. Fenomena yang terjadi saat ini, banyak penderita yang masih mengeluh tentang penyakit hipertensi meskipun sudah mengkonsumsi obat anti hipertensi. Tujuan penelitian untuk mengetahui efektifitas terapi pijat refleksi kaki pada klien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut.

Desain penelitian ini menggunakan metode wawancara 2 klien dengan pendekatan studi kasus penerapan terapi pijat refleksi kaki pada klien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut di Tebel Barat RT 07 RW 01 Gedangan Sidoarjo.

Dari hasil pengkajian, ditegakkan 1 diagnosa prioritas yaitu nyeri akut dengan skala 4 dan 5. Penerapan terapi pijat refleksi kaki berlangsung selama 3 hari dengan durasi 15 menit. Hasil evaluasi terdapat perbedaan respon setiap klien, namun terjadi penurunan skala nyeri 1 poin setiap setelah tindakan.

Simpulan penelitian ini, penerapan terapi pijat refleksi kaki dapat dilakukan untuk menurunkan skala nyeri pada hipertensi. Diharapkan perawat dapat memberikan penyuluhan tentang cara pencegahan dan pengobatan terhadap hipertensi baik menggunakan terapi pijat refleksi kaki maupun dengan terapi non farmakologi lainnya.

Kata kunci : Hipertensi, nyeri akut, terapi pijat refleksi kaki.